

## Pengaruh Pemberian Jus Nanas (*Ananas Comosus*) Terhadap Proses Penyembuhan Luka Perineum Ibu Postpartum Di Klinik Sulastrri Kab. Deli Serdang

Ratnawati Bancin<sup>(1)</sup>, Ceria Dwi Pratiwi<sup>(2)</sup>, Erlia Rosita<sup>(3)</sup>

<sup>(1),(3)</sup>STIKes Medika Seramoe Barat, <sup>(2)</sup>alumni Institut Kesehatan Deli Husada Deli Tua

[ratnawatibancin03@gmail.com](mailto:ratnawatibancin03@gmail.com) (1), [ceriadwipratiwi2@gmail.com](mailto:ceriadwipratiwi2@gmail.com) (2), [erliarosita@stikesmsb.ac.id](mailto:erliarosita@stikesmsb.ac.id) (3),

### ABSTRACT

In the process of vaginal delivery, almost 90% of women experience perineal tears, either with or without an episiotomy. Pineapple (*Ananas comosus*) is known to contain phytochemicals in the form of bromelain which functions as an anti-inflammatory and is efficacious for reducing pain and improving blood circulation and is efficacious for the wound healing process and also contains pectin, vitamin C. The purpose of this study was to assess the duration of perineal wound healing. Postpartum mothers between the control group and the intervention group who were given pineapple juice treatment at the Sulastrri Clinic, Deli Serdang Regency. This research method is using a quasi-experimental design. The population in this study was postpartum mothers with perineal wounds, the experimental group sample was given 300 grams of pineapple juice, which was taken 2 times a day every morning and evening for 7 days 10 people and the control group 10 people. Samples were taken by consecutive sampling with inclusion criteria which was carried out at the Sulastrri Clinic, Deli Serdang Regency. The results of this study obtained an average in the control group  $13.85 \pm SD 0.98809$  with Min-Max (12-15) and the intervention group  $3.75 \pm SD 3.24240$  with Min-Max (1-9) days. There was a significant difference in the length of healing days between the control and intervention groups ( $p$ -value = 0.000). The conclusion of this study is that there is an effect of pineapple juice (*Ananas comosus*) on perineal wound healing in postpartum mothers.

**Keywords:** perineum treatment, Postpartum, Pineapple juice

### ABSTRAK

Pada proses persalinan pervaginam hampir 90% wanita mengalami robekan perineum, baik dengan atau tanpa episiotomi. Nanas (*Ananas comosus*) diketahui mempunyai kandungan fitokimia berupa bromelain yang berfungsi sebagai anti peradangan dan berkhasiat untuk mengurangi rasa sakit dan memperlancar peredaran darah dan berkhasiat untuk proses penyembuhan luka serta juga mengandung pektin, vitamin C. Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai lamanya penyembuhan luka perineum ibu postpartum antar kelompok konterol dan kelompok intervensi yang diberikan perlakuan pemberian jus nanas di klinik sulastrri kabupaten deli serdang. Metode penelitian ini yaitu menggunakan desain *Quasi eksperiment*. Populasi dalam penelitian ini ibu postpartum dengan luka perineum, sampel kelompok eksperimen diberikan jus nanas sebanyak 300 gram, yang diminum 2 kali sehari setiap pagi dan sore selama 7 hari 10 orang dan kelompok kontrol 10 orang. Sampel diambil secara *consecutive sampling* dengan kriteria inklusi yang dilaksanakan di klinik sulastrri kabupaten deli serdang. Hasil penelitian ini didapatkan rata-rata pada kelompok kontrol  $13,85 \pm SD 0,98809$  dengan Min-Max (12-15) dan kelompok intervensi  $3,75 \pm SD 3.24240$  dengan Min-Max (1-9) hari. Ditemukan perbedaan yang bermakna lama hari penyembuhan antara kelompok kontrol dan intervensi dengan ( $p$ -value = 0,000). Kesimpulan dari penelian ini ada pengaruh pemberian jus nanas (*Ananas comosus*) terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum.

**Kata Kunci:** Perawatan perineum, Postpartum, Jus nanas

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Sekitar 90% penyebab Angka Kematian Ibu di Indonesia terjadi pada saat persalinan. Perdarahan postpartum sebagai penyebab utama menyumbang yaitu sebesar 40%. Perdarahan postpartum terjadi diantaranya karena adanya robekan jalan lahir atau perineum. Sekitar 50% terjadi robekan jalan lahir merupakan penyebab kedua dari perdarahan postpartum (Yuliaswati, 2015). Rupture perineum dialami oleh 85% seluruh wanita yang mengalami persalinan pervaginam. Rupture perineum perlu mendapatkan perhatian karena dapat menyebabkan sumber perdarahan dan sebagai jalan keluar masuknya infeksi, yang kemudian dapat menyebabkan kematian pada ibu yang diakibatkan karena perdarahan atau sepsis. Resiko komplikasi yang mungkin terjadi jika rupture perineum tidak segera diatasi yaitu perdarahan, fistula, hematoma dan infeksi (Diana Widati, 2019). Terjadinya robekan perineum diakibatkan karena desakan kepala atau bagian tubuh janin secara tiba-tiba sehingga kulit dan jaringan perineum robek. (Rukiyah, 2015). Perawatan luka perineum bagi ibu postpartum bertujuan untuk mengurangi rasa ketidaknyamanan, memelihara kebersihan, mengurangi infeksi dan mempercepat penyembuhan luka jahitan perineum. Perawatan luka perineum juga dapat dilakukan dengan menggunakan terapi non farmakologi, yaitu dengan menggunakan air rebusan daun sirih merah, lidah buaya, kunyit, belimbing wuluh, daun binahong, daun jambu biji dan jus nanas (Imron and Risneni, 2018). Penyembuhan luka perineum dapat berlangsung dalam waktu kurang lebih 7 hari. Penatalaksanaan yang baik dapat menghindarkan kejadian infeksi. Oleh karena itu dimasa postpartum kebersihan ibu harus dijaga guna menghindari terjadi komplikasi dan infeksi. (Boyle, 2015) Nanas (*Ananas comosus*) merupakan salah satu jenis tanaman subur di daerah beriklim tropis seperti di Indonesia, nanas juga merupakan alternatif pilihan alami dan sederhana untuk mempercepat penyembuhan luka selain dengan memakai obat-obatan. Kandungan yang dapat ditemukan dalam nanas yaitu kandungan fitokimia berupa bromelin yang berfungsi sebagai anti peradangan. Selain itu, kandungan lain yang terdapat dalam nanas adalah (Vit A, Vit C, Vit B1, Vit B6, mineral, protein, antioksidan, serat, lemak, kalium, sukrosa, kalsium, natrium, fosfor, pektin, karoten, magnesium, karbohidrat, tiamin dan air) (Anggi Swastika, 2014) (Rahayu, 2015).

### **2. Perumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana bentuk penelitian pengaruh pemberian jus nanas (*Ananas comosus*) terhadap proses penyembuhan luka perineum ibu postpartum di klinik Sulastri Kab. Deli serdang.

### **3. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan hasil penelitian dari pengaruh pemberian jus nanas (*Ananas comosus*) terhadap proses penyembuhan luka perineum ibu postpartum di klinik Sulastri Kab. Deli serdang.

### **4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat dan dunia medis mengenai dari hasil penelitian pengaruh pemberian jus nanas (*Ananas comosus*) terhadap proses penyembuhan luka perineum ibu postpartum di klinik Sulastri Kab. Deli serdang.

## II. METODE

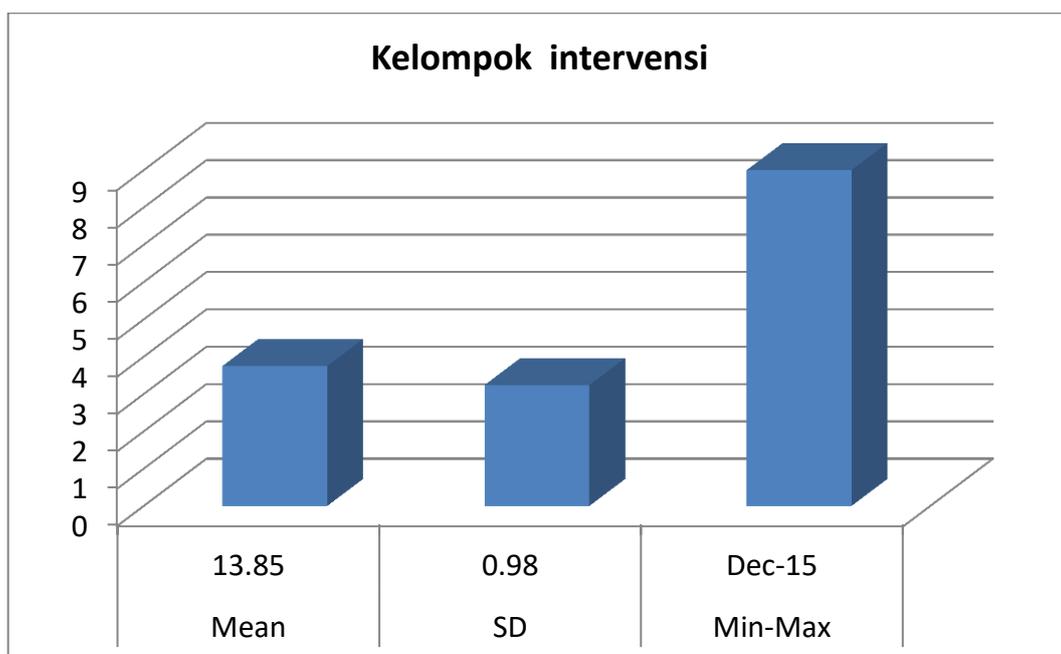
Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *Quasi eksperiment* dengan desain rancangan *posttest only control group design*. Penelitian ini dilakukan di Klinik Sulastri Kabupaten Deli Serdang dengan jumlah sampel sebanyak 20 responden. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *consecutive sampling* dengan kriteria inklusi. Pada penelitian ini dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok control dan kelompok intervensi . pada kelompok intervensi atau perlakuan diberikan jus nanas sebanyak 300 gram, yang diminum 2 kali sehari yaitu pagi dan sore selama 7 hari. Analisis data penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon.

## III. HASIL PENELITIAN

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Penyembuhan Luka Perineum Pada Kelompok Kontrol dan kelompok Intervensi**

Penyembuhan luka perineum	Mean	SD	Min-Max
Kelompok kontrol	13.85	.98809	12.00-15.00
Kelompok intervensi	3.75	3.24240	.00-9.00

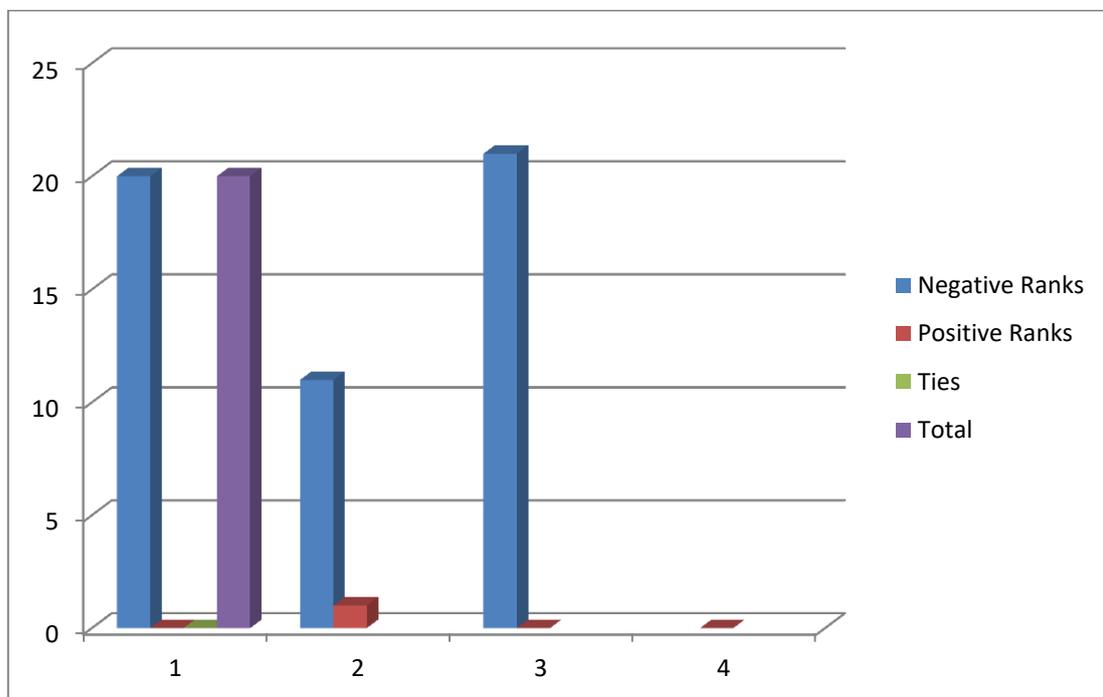
Berdasarkan table 2 diatas dapat dilihat bahwa penyembuhan luka perineum pada kelompok kontrol dengan rata-rata  $13,85 \pm SD 0,98809$  dengan nilai Min-Max (12,00-15,00) sedangkan pada kelompok intervensi diberikan jus nanas didapatkan nilai rata-rata penyembuhan luka perineum  $3,75 \pm SD 3.24240$  dengan nilai Min-Max (0,00-9,00).



**Gambar 1. Kelompok Distribusi Frekuensi Pengembuhan luka Kontrol**

**Tabel 2. Analisis Perbandingan Pengaruh Pemberian Jus Nanas Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Kelompok Kontrol dan kelompok Intervensi dengan Uji Wilcoxon (N=20)**

Variabel		N	Mean Rank	Sum of Ranks	p-value
post_test_intervensi_ post_test_kontrol	Negative Ranks	20a	10,50	210,00	
	Positive Ranks	0b	,00	,00	0,000
	Ties	0c			
	Total	20			



**Gambar 2.** Analisis perbandingan kelompok negative dan positif antara Kontrol dan Intervensi

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa pada kelompok kontrol dan intervensi terdapat nilai negative ranks sebanyak 20 responden, nilai positive ranks dan ties nihil dengan nilai signifikan yang didapatkan dengan menggunakan uji Wilcoxon yaitu p-value  $0,000 < \alpha 0,005$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian jus nanas terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas.

Disetiap proses persalinan tidak jarang akan terjadi perlukaan pada perineum baik itu karena robekan spontan maupun episiotomi. Rupture perineum perlu mendapatkan perhatian karena dapat menyebabkan sumber perdarahan dan sebagai jalan keluar masuknya infeksi, yang kemudian dapat menyebabkan kematian pada ibu yang diakibatkan karena perdarahan atau sepsis. Resiko komplikasi yang mungkin terjadi jika rupture perineum tidak segera diatasi yaitu perdarahan, fistula, hematoma dan infeksi (Diana Widati, 2019). Komplikasi pada luka perineum dapat menimbulkan nyeri pada ibu ketika masa nifas sehingga hal tersebut tentunya menimbulkan ketidaknyamanan yaitu terjadinya perdarahan pada luka robekan jalan lahir dan infeksi pada luka. Munculnya infeksi pada perineum dapat merambat pada saluran kandung kemih atau pada jalan lahir. Penanganan komplikasi yang lambat dapat menyebabkan terjadinya kematian ibu postpartum mengingat kondisinya masih sangat lemah. Selain itu nyeri luka perineum pada ibu nifas juga dapat berakibat sub involusi uterus, pengeluaran lochea yang tidak lancar, dan perdarahan pasca partum. Kematian sepsis puerperalis dapat menyebabkan masalah-masalah kesehatan menahun seperti penyakit radang panggul kronis dan Infertilitas (Manuaba, 2016). Pada ibu postpartum nyeri luka perineum dapat menghalangi mobilitas ibu dan dapat membuatnya sulit untuk duduk dengan nyaman. Hal ini dapat mempunyai efek buruk terhadap keinginan ibu untuk menyusui dan keberhasilan menyusui bayinya. Pada beberapa kasus, dapat menyebabkan sulit defekasi. Nyeri luka perineum pada jangka waktu panjang dapat mengganggu kemampuan dan kesediaan ibu postpartum untuk merawat bayi baru lahir mereka, karena hubungan anuria dan disharmoni yang dapat menjadikan ibu bersikap mudah marah, mudah emosi, depresi dan kelelahan maternal (Prawirohardjo, 2015).

Perawatan luka perineum pada ibu postpartum sangat berguna untuk mencegah rasa ketidaknyamanan, menjaga kebersihan, mencegah infeksi dan mempercepat penyembuhan luka jahitan perineum. Salah satu solusi bagi ibu nifas untuk mempercepat penyembuhan luka perineum selain obat medis adalah cara tradisional salah satunya dengan menggunakan jus nanas (Boyle, 2015). Penyembuhan luka perineum pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi yang diberikan jus nanas dengan rata-rata penyembuhan luka perineum pada kelompok kontrol  $13,85 \pm SD 0,98809$  dengan Min-Max (12,00-15,00) dan kelompok intervensi  $3,75 \pm SD 3.24240$  dengan Min-Max (0,00-9,00).

Hasil penelitian ini menunjukkan lamanya penyembuhan dari responden yang diberikan jus nanas lebih cepat mengalami kesembuhan luka dibandingkan dengan responden kelompok kontrol. Hal ini dikarenakan jus nanas (*Ananas comosus*) mengandung enzim bromelin yang memiliki kemampuan untuk menguraikan protein menjadi asam amino. Salah satu khasiat bromalin yaitu membantu pencernaan makanan, anti inflamasi, mengangkat sel-sel kulit mati serta penyakit kulit seperti gatal-gatal, eksim dan kudis Cahyaningrum et al (2015). Di dalam jua nanas juga terdapat kandunga pectin, Vitamin C yang berkhasiat untuk mengurangi rasa sakit atau nyeri dan memperlancar peredaran darah dan berkhasiat untuk penyembuhan luka (Gozelar, S. 2016). Menurut asumsi peneliti bahwa penyembuhan pada luka perineum ibu nifas sangat bervariasi dikarenakan banyak factor yang mempengaruhi penyembuhan luka tersebut salah satunya adalah derajat luka perineum itu sendiri, personal hygiene, nutrisi, pola hidup, paritas serta masih banyak faktor lainnya. Smeltzer (2015), menyatakan berbagai faktor yang mempengaruhi penyembuhan luka perineum antara lain faktor eksternal yaitu lingkungan, tradisi, pengetahuan, sosial ekonomi, penanganan petugas, kondisi ibu dan gizi, kemudian dari

Bancin R, Dwi Pratiwi C, Rosita E : Pengaruh Pemberian Jus Nanas (*Ananas comosus*) Terhadap Proses Penyembuhan Luka Perineum Ibu Postpartum Di Klinik Sulastri Kab. Deli Serdang

faktor internal yaitu usia, penanganan jaringan, hemoragi, faktor lokal edema, defisit nutrisi, personal hygiene, defisit oksigen dan over aktivitas.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jamila dkk (2017) yang mengatakan bahwa sesudah pemberian jus nanas dan madu pada kelompok intervensi sebagian besar luka perineum sembuh sebanyak 14 responden (87,5%) dan belum sembuh sebanyak 2 responden (12,5%) sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar luka belum sembuh sebanyak 12 responden (75%) dan yang sembuh sebanyak 4 responden (25%). Dengan hasil analisis data kelompok intervensi menggunakan uji *chi-square*  $p=0,003 > \alpha =0,05$  berarti ada pengaruh jus nanas dan madu terhadap penyembuhan luka perineum. Di dalam jua nanas juga terdapat kandunga pectin, Vitamin C yang berkhasiat untuk mengurangi rasa sakit atau nyeri dan memperlancar peredaran darah dan berkhasiat untuk penyembuhan luka (Gozelar, S. 2016). Menurut asumsi peneliti bahwa penyembuhan pada luka perineum ibu nifas sangat bervariasi dikarenakan banyak factor yang mempengaruhi penyembuhan luka tersebut salah satunya adalah derajat luka perineum itu sendiri, personal hygiene, nutrisi, pola hidup, paritas serta masih banyak faktor lainnya.

#### IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelian ini yaitu terdapat pengaruh pemberian jus nanas (*Ananas comosus*) yang signifikan terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu postpartum di klinik sulastrri kabupaten deli serdang dengan p-value 0,000.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Boyle, (2015). Pemulihan Luka. Jakarta: EGC.
- Cahyaningrum, S. E., Herdyastuti, N., & Qomariah, N. (2015). Synthesis and characterization of chitosan-alginate for controlled release of isoniazid drug. Indonesian Journal of Chemistry.
- Gozelar, S. (2016). Ananas Comosus Effect on Perineal Pain and Wound Healing After Episiotomy: A Randomized Double-Blind Placebo Controlled Clinical Trial. Iran Red Crescent Med, 18: e21019.
- Jamila, F., & Anwar, Y. Y. (2017). Pengaruh Pemberian Jus Nanas Dan Madu Terhadap Penyembuhan Luka Perinum Pada Ibu Post Partum di BPM Ny. Arifin S, SST. Infokes, 7(02), 5-12.
- Manuaba, (2016). Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan. Jakarta : EGC.
- Prawirohardjo, (2015). Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal. Jakarta : PT Bina Pustaka Prawirohardjo.
- R. D Rahayu. (2015). Pengaruh Jus Nanas Terhadap Percepatan Penurunan TFU dan Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum di BPM Wilayah Klaten Tengah. Surakarta : Kementrian Kesehatan Politeknik Kesehatan Surakarta Jurusan Kebidanan. Jurnal Ilmu Kesehatan, 2015
- Riyanti imron, R., & Risneni, R. (2018) 'Perbedaan Efektifitas Povidone Iodine Dengan Air Rebusan Daun Binahong Terhadap Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum Di Bpm Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2017'. Sakai Sambayan Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2).
- Rukiyah dkk, (2015). Asuhan Kebidanan III (Nifas). Jakarta. CV. Trans Info Media.
- Smeltzer, (2015). Buku Ajar Keperawatan Medikal-Bedah. Jakarta: EGC.
- Swastika, A. (2014) 'Kitab Khasiat Buah Dan sayur Tumpas Segala Penyakit'. Yogyakarta: Shira Media.

Bancin R, Dwi Pratiwi C, Rosita E : Pengaruh Pemberian Jus Nanas (*Ananas comosus*) Terhadap Proses Penyembuhan Luka Perineum Ibu Postpartum Di Klinik Sulastri Kab. Deli Serdang

Widati Diana, (2019). Penerapan Pemijatan Supercrowning Untuk Mengurangi Rupture Perineum Di PBM Hj.Maunah Klirong Kabumen”. Stikes Muhammadiyah Gombang. Email:dianawidati7@gmail.com.

Yuliaswati, (2015). Gambaran Respondenn Dengan Robekan Perineum Di RB Panjawi Sukoharjo. Gaster J Ilmu Kesehatan, 2015;12(2): 33-34.

Accepted Date	Revised Date	Decided Date	Accepted to Publish
03 Juli 2023	06 Juli 2023	17 Juli 2023	Ya